

PELATIHAN KETRAMPILAN TANGAN DARI MANIK-MANIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS IBU-IBU PKK HADIMULYO BARAT METRO PUSAT

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Ekonomi Syariah, FEBI, LAIN Metro. Email: lianadewisusanti@gmail.com

S. Kartika Candra Dewi

Perbankan Syariah, FEBI, LAIN Metro. Email: skartikacandradewi@yahoo.com

Nur Wahyu Ardianto

Agro Bisnis, Stiper DHARMAWACANA. Email: nurwahyuardianto@gmail.com

Diterima: Januari, 2022

Direvisi :Maret, 2022

Diterbitkan: Juni, 2022

Abstrak ; Pengabdian Masyarakat adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu yang didapat di bangku , serta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan kreasi masyarakat, menanam nilai-nilai keagamaan dan nilai kecerdasan. Dalam pelaksanaan program kerja pelatihan kerajinan tangan pada ini didasarkan pandangan ibu-ibu PKK Kelurahan Hadimulyo Barat di RW 01 yang dimana memerlukan ide-ide kreatif mungkin dari ibu-ibu PKK di sana untuk menjadikan manik-manik sebagai kerajinan tangan yang cantik. Tujuan pelaksanaan program ini adalah: (a) meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan ibu-ibu tentang penggunaan kerajinan tangan dari manik-manik yang nantinya dapat dibuat aksesoris untuk pengkait masker (b) menjadikan kerajinan tangan dari manik-manik bernilai ekonomis (c) melatih dan mendampingi ibu-ibu tentang penggunaan dan cara membuat kerajinan tangan tersebut (d) serta menciptakan toleransi dan kerukunan (modernisasi beragama) terhadap masyarakat di Hadimulyo Metro Pusat

Kata Kunci : , Kerajinan Tangan, Ketrampilan, Manik-Manik, Ibu PKK, Modernisasi Beragama

A. Pendahuluan

Berbicara tentang kerajinan tangan tentunya sudah tidak asing lagi, yang dimana pada saat ini kerajinan tangan sudah sangat melekat pada masyarakat Indonesia sebagai salah satu mata pecarian masyarakat yang dapat dijadikan sebuah seni dengan nilai jual yang bervariasi tergantung tingkat kesulitan untuk membuat kerajinan tangan tersebut. Kerajinan tangan sendiri banyak macamnya ada yang terbuat dari anyaman bambu, keramik, bahan bekas, manik-manik, kulit dan masih banyak macamnya.

Hal ini sebagai bagian ekonomi kerakyatan. Yang di mana oleh pemerintah pun digolongkan pada jenis Usaha Kecil Menengah (UKM). Pada krisis moneter 1998, UKM ini

dianggap sebagai usaha yang dapat bertahan di saat terpaan krisis ketika saat itu.¹Sebab UKM semacam ini berbasis pada bahan dan pembuatan lokal.

Pembuatan kerajinan tangan dilakukan dengan memanfaatkan keberadaan bahan alam dan bahan buatan yang ada disekitar.Dengan memanfaatkan kedua bahan tersebut tentunya dapat menciptakan sebuah seni yang dapat bernilai ekonomis dan tentunya juga membutuhkan ketrampilan yang memadai untuk menjadikan kedua bahan tersebut menjadi bahan pakai yang menarik dan cantik.

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menempatkan sasaran kepada Ibu-Ibu Hadimulyo Barat untuk memberikan pelatihan ketrampilan dalam membuat kerajinan tangan dari manik-manik.Setiap orang tentunya memiliki ketrampilan yang berbeda-beda dalam bidangnya masing-masing.Tak terkecuali pada Ibu-Ibu Kelurahan Hadimulyo Barat RW 01 yang dimana merupakan seorang yang kreatif dan inovatif.Beliau juga aktif dalam kegiatan ibu-ibu PKK dan juga Kelompok Wanita Tani (KWT).Beliau memiliki ketrampilan dalam bidang mengelola lahan perkebunan, dalam bidang membuat makanan ringan seperti keripik pisang, peyek dan bahkan dalam bidang pemasaran yang dimana semuanya dikelola bersama lalu dijadikan sesuatu yang bernilai ekonomis.Maka dari itu pengabdian ini memfokuskan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu Hadimulyo Barat RW 01 khususnya Ibu PKK untuk menambah ketrampilannya dalam bidang kerajinan tangan.

Adapun kerajinan tangan yang akan dibuat dari tim pelaksanaan berikan kepada ibu-ibu kelurahan Hadimulyo Barat RW 01 adalah kerajinan tangan yang berasal dari manik-manik. Dengan kerajinan tangan dalam bentuk manik-manik ini ibu-ibu kelurahan Hadimulyo Barat RW 01 dapat membuat kerajinan tangan dalam bentuk yang kreatif dan inovatif contohnya adalah: dapat membuat aksesoris pengkait masker.

Pada saat ini aksesoris pengkait masker banyak digunakan oleh masyarakat terutama kaum wanita yang mengenakan hijab, hal tersebut didasari karena sedang maraknya kasus covid-19 yang tengah dialami masyarakat Indonesia yang dimana masyarakatnya diwajibkan untuk menggunakan masker sehingga muncullah ide untuk membuat aksesoris pengkait masker tersebut.Dan ingin mengembangkan ketrampilan tersebut kepada ibu-ibu PKK kelurahan Hadimulyo Barat sehingga tersusun rencana untuk pelatihan program kerja kerajinan tangan ini.

¹ Adler Haymans Manurung, *Wirausaha Bisnis Usaha Kecil Menengah*, (Jakarta: Kompas, 2006), h.9

Dan tak lupa juga dalam pengabdian ini tentunya akan menciptakan kerukunan dan toleransi dalam modernisasi beragama yang ada pada masyarakat Hadimulyo Barat Metro Pusat pada masa pandemi saat ini.

B. Kajian Literatur

Pengabdian Masyarakat merupakan praktek penerapan ilmu dan dikembangkan oleh seluruh Fakultas atau Jurusan sebagai bagian dari program IAIN Metro secara keseluruhan. Pengabdian Masyarakat menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1). Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan periode yang kedua (II) IAIN Metro Tahun 2021 yang dimana kegiatannya dilakukan dari rumah atau di daerahnya masing-masing. Kegiatan -DR ini difokuskan kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Hadimulyo Barat RW 01 untuk memberikan pelatihan ketrampilan kerajinan tangan dari manik-manik sehingga nantinya dapat dijadikan nilai ekonomis tersendiri dan juga dapat menciptakan kerukunan dan toleransi dalam modernisasi beragama di lingkungan setempat.

Kerajinan itu sendiri adalah suatu hal yang bernilai sebagai kreativitas alternative, suatu barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan. Umumnya, barang kerajinan banyak dikaitkan dengan unsur seni yang kemudian disebut seni kerajinan.² Seni kerajinan adalah implementasi dari karya seni kriya yang telah di produksi secara massal (*Mass Product*). Produk massal tersebut dilakukan oleh para perajin.³

Menurut Sudita Ketut kerajinan tangan merupakan terkait dengan istilah kerajinan, Couto (2000:17) menyatakan bahwa kerajinan berhubungan dengan sifat rajin dari tangan atau ketrampilan dengan sifat dari tangan atau ketrampilan. Kerajinan berasal dari kata “craft” dan handicraft (Inggris) yang berarti “keahlian”. Seni kerajinan juga lebih banyak dibuat sebagai benda pakai.⁴

Kerajinan tangan merupakan aktivitas berkesenian dalam dunia pendidikan. Istilah kerajinan dapat diartikan dengan kecakapan melaksanakan, mengolah, dan menciptakan

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1996, p. 881

³ Timbul Raharjo, Seni Kriya & Kerajinan, (Yogyakarta: Program Pascasarjana, 2011), h.22

⁴ Rahmi, “Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Tangan untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu-Ibu Warga Perumahan Anggaran Graha RW 02 Batam”, Minda Baharu, Vol.2 No. 1 Juli 2018, h.16

benda. Jenis benda ini bermacam ragam, namun umumnya para ahli mengkategorikan dalam dua bagian, yakni benda kerajinan untuk hiasan dan benda kerajinan praktis.⁵

Menurut Sugiono, dkk (2008) kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan (seperti tikar anyaman, dan sebagainya), barang-barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni, dapat pula didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dikerjakan di rumah. Sementara itu kerajinan tangan adalah kegiatan membuat barang-barang sederhana dengan menggunakan tangan.⁶

Dengan adanya kerajinan tangan tersebut tentunya tak lepas dari ketrampilan untuk dapat membuat bahan mentah tersebut menjadi suatu karya seni kerajinan tangan. Ketrampilan itu sendiri merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.⁷

Gordon (dalam Eagle, 2011) mengemukakan bahwa ketrampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketrampilan (skill) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*).⁸

Ketrampilan dalam diri seseorang tentunya berbeda-beda dan setiap orang mampu untuk memberikan ketrampilan yang mereka miliki. Dengan adanya ketrampilan tersebut, seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien. Ketrampilan itu sendiri memiliki dua sifat, yaitu ada yang bersifat fisik seperti membuat kerajinan tangan, memasak makanan tertentu, membangun rumah dan lain-lainnya. Sedangkan yang bersifat non-fisik seperti mengajar, menyusun karya ilmiah, memimpin sebuah forum dan lain-lainnya.

Dengan ketrampilan yang dimiliki setiap individu tentunya dapat dikembangkan menjadi sebuah ide kreativitas, misalnya saja dalam pengabdian ini yang dimana pelaksana akan memberikan ketrampilan berupa bagaimana cara untuk membuat kerajinan tangan dari manik-

⁵ Sali Ismayanti J.S, Mastiah, "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Metode Demonstrasi Teknik Kolase", Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.05, No.01, Juni 2017, h.58

⁶ Dade Mahzuni, Mumuh Muhsin Z, dan Ayu Septiani, "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjang Kabupaten Garut", Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol.6 No.2 Juni 2017, h.102

⁷ Sudarto, "Ketrampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam", Jurnal Al Lubab, Vol.1, No.1 2016

⁸ Sali Ismayanti J.S, Mastiah, "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Metode Demonstrasi Teknik Kolase", h.58

manik yang dimana nantinya bisa dapat dijadikan nilai ekonomis tersendiri bagi ibu-ibu PKK di Hadimulyo Barat. Dengan begitu sebuah seni kerajinan tangan tersebut dapat dipasarkan kepada masyarakat setempat atau bahkan lebih meluas lagi nantinya.

Pemasaran itu sendiri merupakan suatu proses sosial dan manajerial dimana individu-individu dan kelompok-kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan saling mempertukarkan produk dan jasa serta nilai antara seseorang dengan yang lainnya.⁹

Tujuan dari pemasaran adalah menarik pelanggan baru dengan menciptakan suatu produk yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen, mendistribusikan produk dengan mudah, menetapkan harga produk yang menarik, mempromosikan secara efektif serta mampu mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan memegang prinsip kepuasan pelanggan itu sendiri.

Untuk dapat memberi kepuasan terhadap konsumen, dibutuhkan beberapa faktor pendukung yang diantaranya adalah kualitas produk, harga promosi, dan kualitas pelayanan.¹⁰ Beberapa faktor tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan yang baik akan selalu menghasilkan kepuasan terhadap konsumen. Jika pelayanan yang diterima sebanding atau melebihi harapan konsumen maka nantinya pihak konsumen tersebut akan puas sehingga akan membeli ulang produk yang ditawarkan tersebut.

Dengan memanfaatkan manik-manik sebagai kegiatan ketrampilan kerajinan tangan di desa Hadimulyo Barat yang akan dijadikan sebagai aksesoris pengkait masker yang bernilai ekonomis. Pelaksana pengabdian ini berkontribusi bersama para Ibu-Ibu PKK. Yang dimana dari beberapa Ibu-Ibu tersebut sudah memiliki ketrampilan untuk membuat kerajinan tangan dari manik-manik tersebut.

PKK sendiri merupakan kepanjangan dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. PKK ini termasuk kedalam organisasi yang ada dalam masyarakat. Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Bab 1 Pasal 1 Ayat 5

⁹Budi Rahayu Tanama Putri, *Manajemen Pemasaran*, (Denpasar: Fakultas Peternakan Universitas Udayana, 2017), h.1

¹⁰ Masnia Mahardi Yanuar, Nurul Qomariah, dan Budi Santoso, "Dampak Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Optik Marlin Cabang Jember", *Jurnal Manajemen*, Vol.3, No.1 Juni 2017, h.65

yang berbunyi “Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, selanjutnya disingkat gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, kesadaran hukum dan lingkungan”¹¹

Berdasarkan peraturan Pasal 1 Ayat 5 tersebut maka dapat diketahui bahwa PKK memiliki tugas untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat terutama perempuan dan PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat dan di kelurahan.

PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang menggerakan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Kontribusi perempuan dalam mensejahterakan kehidupan keluarga sangat besar. Selain menjadi pengelola urusan rumah tangga, perempuan juga dituntut untuk membantu dalam mencari nafkah demi mencukupi kehidupan sehari-hari. Selain itu, perempuan juga berperan sebagai pelaku pembangunan. “Perempuan sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan memiliki peran penting untuk membangun bangsa dan negaranya karena perempuan adalah motor penggerak dari pembangunan itu sendiri.”¹²

PKK RT 04 dan RT 05 merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di RW 01 desa Hadimulyo Barat. Latar belakang pendidikan Ibu-Ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi yang berada pada ekonomi menengah kebawah.

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat

¹¹ Nur Ardliyana Trisnawati, “Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Sukorame Kecamatan Gersik Kabupaten Gersik”, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol.05, No.03 2017, h.448

¹² *Ibid.*,

dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik.

Dilihat dari keberagaman yang ada pada masyarakat Hadimulyo Barat baik suku, budaya, ras dan agama tentunya tidak membuat ibu-ibu PKK tersebut ragu untuk bergabung kedalam pelatihan ketrampilan kerajinan tangan ini. Ibu-ibu PKK tersebut mampu bekerja sama dalam menciptakan kerukunan dan toleransi terhadap sesama. Dan ibu-ibu PKK setempat juga tidak melihat latar belakang keragaman masyarakat multikultural tersebut dan tidak membedakan kesetaraan yang ada.

Multikulturalisme memiliki relevansi dengan ajaran Islam antara lain dalam toleransi, perdamaian dan keadilan. a.) Toleransi sebagaimana Al-Qura'an Surah Al Hujarat : 13 yang menegaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dengan bermacam-macam suku bangsa agar manusia saling mengenal. Bahwa perbedaan tidak boleh menjadi ajang konflik, karenanya harus dihargai. Dengan saling mengenal maka jalan menuju kehidupan multicultural akan terbuka. b.) Perdamaian. Islam berasal dari akar kata "al-Salam" yang berarti perdamaian. Islam mengajak umatnya untuk melakukan dan menyebarkan perdamaian di muka bumi. Dalam QS al-Baqarah : 208 "Udkhulu fi al-silmi kaffah" yang sealam ini sering diterjemahkan "masuklah ke dalam agama islam secara kaffah". Jika menggunakan konsep multicultural ada yang melakukan reorientasi pemahaman yang mendekati konsep multi-kulturalisme yaitu dengan menyatakannya sebagai ketersediaan untuk masuk kedalam perdamaian secara kaffah (total). Makna ini berbeda dengan makna secara literal yang menegaskan perbedaan secara sepihak, dan menafikan keberadaan entitas lain dalam kehidupan. c.) Keadilan. Multikultural menekankan berlaku adil dalam memandang dan bersikap terhadap orang atau kelompok lain. Al-Quran Surat Al-Maidah : 8 yang berbunyi "Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil". Ayat ini mengajak untuk berlaku adil sekalipun terhadap orang atau kelompok yang memusuhi kita. Berlaku adil maksudnya hendaklah kita tetap berlaku "obyektif" terhadap mereka.¹³

Dengan adanya ketiga relevansi ajaran islam tersebut diharapkan masyarakat dapat menjalankannya sehingga dapat terciptanya tatanan kesejahteraan dalam masyarakat tanpa ada strata yang membedakan.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

¹³ Agus Akhmadi, "Modernisasi Beragama dalam Keragaman Indonesia", Jurnal Diklat Keagamaan, Vol.13 No. 2, Februari-Maret 2019, h.48

Dalam pelaksanaan ini kami mengambil bidang ketrampilan kerajinan tangan dan sekaligus menjadikan kerajinan tangan tersebut menjadi bahan pakai yang bernilai ekonomis sehingga dapat dipasarkan dan yang dimana pelaksanaan program ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan antara lain digambarkan pada alur berikut:

1. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan dari tim pelaksana Pengabdian Masyarakat ini yaitu mengundang ibu-ibu PKK Hadimulyo Barat untuk dijelaskan maksud, tujuan dan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan penyusunan program pelatihan.

Maksud dan tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk menambah ketrampilan pada ibu-ibu PKK di Hadimulyo Barat Metro Pusat untuk membuat kerajinan tangan dari manik-manik dan juga membantu membuka peluang bisnis kerajinan tangan nantinya.

Teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu mengajari secara langsung kepada ibu-ibu PKK cara pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik yang akan dijadikan pengkait masker.

Penyusunan program pelatihan yaitu dengan menentukan jadwal yang dimana ibu-ibu PKK tersebut dapat hadir dalam kegiatan pelatihan ketrampilan kerajinan tangan ini.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- a.) Meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan ibu-ibu tentang penggunaan dan cara membuat bahan kerajinan dari manik-manik
- b.) Melatih ibu-ibu tentang penggunaan bahan dari manik-manik
- c.) Serta melatih, mendampingi dan mempraktekan secara langsung pembuatan kerajinan dari bahan manik-manik.

3. Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemberian pelatihan yang dilakukan tim pelaksana pengabdian masyarakat dipahami dan bisa diaplikasikan langsung oleh ibu-ibu PKK di Hadimulyo Barat Metro Pusat. Contoh untuk pelatihan kerajinan dengan bahan manik-manik dengan cara memberikan kesempatan langsung kepada ibu-ibu untuk membuat bentuk yang lebih kreatif dan inovatif lagi.

D. Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Kegiatan pelatihan kerajinan tangan dari bahan manik-manik ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 28 Agustus 2021. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 15 orang peserta dan peserta menunjukkan antusiasme cukup besar terhadap program pengabdian ini. Cara membuat pelatihan kerajinan tangan dapat semuanya disampaikan oleh tim pelaksana dengan baik. Lokasi atau tempat untuk pelatihan ini yaitu di lokasi tempat kelompok wanita tani (kwt).

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan ketrampilan tangan ini berupa manik-manik, senar, pengkait, gunting dan mangkok. Alat dan bahan tim pelaksana sediakan sendiri. Ketika proses pelatihan kerajinan tangan ini berjalan ternyata tim pelaksana kurang memperhatikan perhitungan bahan manik-manik yang akan dibutuhkan sehingga waktu pelatihan tersebut ada 3 ibu-ibu yang belum kebagian bahannya. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan membeli lagi bahan manik-manik tersebut dikarenakan jarak yang ditempuh untuk membeli bahan tersebut tidak terlalu jauh.

Sebelum pelatihan dimulai, untuk menentukan jadwal pelatihan tersebut banyak kendalanya dikarenakan kesibukan ibu-ibu PKK itu sendiri yang dimana kebetulan waktu itu ibu-ibu tersebut ada beberapa yang rewang, ada juga ibu-ibu yang mengikuti kegiatan di kelompok wanita tani (kwt) dan kebetulan juga bebarengan dengan 17 Agustusan yang dimana ibu-ibu PKK ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan oleh ibu PKK itu sendiri. Maka dari itu tim pelaksana mengambil waktu yang dimana ibu-ibu PKK dapat pada hadir dalam pelatihan kerajinan tangan ini.

Ketika tim pelaksana mengajari peserta pelatihan kerajinan tangan ini, para ibu-ibu mengikuti dengan penuh semangat sehingga ketika mereka disuruh untuk mencoba membuat sendiri sebagai latihan yang diberikan para ibu-ibu bisa menyelesaikannya dengan baik dan juga mereka dengan senang hati membantu dalam proses awal sampai akhir.

Dengan semangat dan antusias dari ibu-ibu ini diharapkan mereka mampu mengembangkan ketrampilan kerajinan tangan dari manik-manik ini untuk lebih mendalami lagi jadi tidak hanya berfokus pada aksesoris pengkait masker saja tapi juga mampu membuat kerajinan dari manik-manik ini menjadi bahan pakai yang lain seperti kotak tisu, gantungan kunci dan lain-lainnya sehingga kreatifitas dan inovatif ibu-ibu dapat dikembangkan lagi untuk dapat membuka peluang bisnis kerajinan tangan dari manik-manik ini.

Pencapaian yang dihasilkan dari pengabdian ini yaitu mampu memberikan penyegaran kepada ibu-ibu PKK Hadimulyo Barat Metro Pusat dalam menghasilkan bentuk kerajinan tangan dari manik-manik dan meningkatkan ketrampilan tangan peserta pelatihan dalam penggunaan bahan dari manik-manik. Dan mampu menciptakan kerukunan terhadap ibu-ibu satu dengan ibu-ibu yang lainnya dan dapat menciptakan toleransi antar sesama dan membuka peluang bisnis yang ada.

E. Kesimpulan

Selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana dapat memberikan manfaat kepada ibu-ibu PKK Hadimulyo Barat. Berikut manfaat yang pelaksana berikan selama melaksanakan Pengabdian Masyarakat ;Dapat memberikan ide kepada ibu-ibu PKK untuk dapat membuka peluang bisnis dalam pelatihan ini. Dapat memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk menambah ketrampilan dalam berkreaitivitas. Dapat menumbuhkan semangat bagi ibu-ibu untuk terus aktif berperan dalam bersosialisasi dalam bermasyarakat

Adapun dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut; Pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan tangan dengan menggunakan bahan dari manik-manik berjalan dengan baik. Tanggapan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran ibu-ibu PKK Hadimulyo Barat dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

Saran

Alhamdulillah akhirnya tugas akhir ini dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.Hal ini tak lepas dari berkah yang diberikan oleh Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.Namun penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas ini masih banyak terdapat kesalahan karena penulis hanyalah manusia yang tak luput dari kesalahan.Oleh karena itu mohon kritik dan saran dari pembaca demi kelancaran perbaikan tugas yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Akhmadi. 2019. "Modernisasi Beragama dalam Keragaman Indonesia". Jurnal Diklat Keagamaan, Vol.13 No. 2
- Dade Mahzuni, Mumuh Muhsin Z, dan Ayu Septiani. 2017. "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjang Kabupaten Garut". Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Maysarakat, Vol.6 No.2
- Haymans Adler Manurung. 2006. *Wirasaba Bisnis Usaha Kecil Menengah*. Jakarta: Kompas
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1996. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v11i2.165>
- Masnia Mahardi Yanuar, Nurul Qomariah, dan Budi Santoso. 2017. "Dampak Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Optik Marlin Cabang Jember". Jurnal Manajemen, Vol.3, No.1. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.271>
- Nur Ardliyana Trisnawati. 2017. "Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Sukorame Kecamatan Gersik Kabupaten Gersik". Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol.05, No.03. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.94>
- Raharjo Timbul. 2011. *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana
- Rahayu Budi Tanama Putri. 2017 *Manajemen Pemasaran*. Denpasar: Fakultas Peternakan Universitas Udayana
- Rahmi. 2018. "Kegiatan Pelatihan Keterampilan Tangan untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu-Ibu Warga Perumahan Anggaran Graha RW 02 Batam". Minda Baharu, Vol.2 No. 1. <https://doi.org/10.33373/jmb.v2i1.2270>
- Sali Ismayanti J.S, Mastiah. 2017. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Metode Demonstrasi Teknik Kolase". Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.05, No.01
- Sudarto. 2016. "Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam". Jurnal Al Lubab, Vol.1, No.1